Klub Kotak Surat menampilkan…

Teman terkasih,
Apa hal yang paling mengerikan di alam semesta ini? Itulah DOSA!

Adalah dosa yang mengubah Lucifer dari malaikat yang cantik menjadi setan, musuh Allah. Adalah dosa juga yang telah munghancurkan ciptaan Allah yang cantik . Dosa juga yang telah membawa kebohongan, kecurangan, pencurian, kebencian, pembunuhan, kesedihan, penyakit dan kematian dalam dunia ini.

Ketika kita melihat semua hal yang mengerikan yang akan diakibatkan oleh dosa, kita dapat memahami mengapa Allah begitu membenci dosa. Allah telah berkata bahwa tidak akan ada dosa di surga, jadi jika kita ingin masuk surga, maka kita harus diselamatkan terlebih dahulu dari dosa-dosa kita. Dalam pelajaran kita kali ini, kita akan menemukan jawaban-jawaban untuk 4 pertanyaan penting:

- Apakah dosa itu ?
- Mengapa kita berdosa?
- Bagaimana cara Allah menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengasihi kita?
- Bagaimana aku bisa diampuni dari segala dosaku?

1 Apakah itu DOSA

Alkitab berbicara banyak hal tentang dosa, tetapi apakah dosa itu? Dosa adalah berpikir yang salah, berkata yang salah, dan melakukan yang salah.

Di dalam Alkitab, Allah memberikan kepada kita banyak perintah. Perintah-perintah tersebut menyatakan kepada kita apa yang benar dan apa yang salah di mata Tuhan. Pada waktu kita tidak mentaati perintah-perintah itu, maka kita berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Hormatilah Ayah dan Ibumu." Ini berarti bahwa kita harus mengasihi, menghormati dan patuh terhadap orang tua kita. Jadi ketika kamu berbicara dengan tidak baik kepada mereka, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Taatilah mereka yang memiliki otoritas untuk memerintahmu." Ini berarti bahwa kita harus menghormati dan taat kepada mereka yang memerintah kita. Jadi ketika kamu berbicara dengan tidak baik kepada gurumu, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Janganlah kamu berbohong." Berbohong datangnya dari setan, Yesus berkata bahwa setan adalah "penipu", dan bapa segala dusta." Ketika kamu mengatakan suatu kebohongan, maka kamu akan berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Janganlah kamu mencuri" Ini berarti bahwa kita tidak boleh mengambil sesuatupun yang bukan milik kita. Menyontek berarti mencuri, sebab itu berarti kamu mengambil jawaban yang bukan kamu miliki. Ketika kamu mengambil sesuatu yang bukan milikmu, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Donna datang kepada guru Alkitabnya dengan sebuah permasalah. Dia berkata, "Aku telah mengatakan banyak kebohongan. Aku berbohong pada guruku di sekolah. Aku berbohong kepada Kepala Sekolahku. Dan aku berbohong juga pada Ibuku"

"Kenapa kau banyak sekali mengatakan kebohongan?" Tanya guru Alkitab itu.

"Aku mengatakan kebohongan itu untuk menjaga supaya terhindar dari masalah." Kata Donna.

Terkejut dengan jawaban itu, guru Alkitab itu menunjukkan tangan ke atas, ke sorga dan bertanya, "tetapi Donna, ketika kamu mengatakan kebohongan, maka kamu akan mendapat masalah dengan siapa?

Donna berpikir sejenak berkata, "Tuhan!" Sepertinya dia tak pernah menyadari bahwa berbohong menyebabkan dia mendapat masalah dengan Tuhan"

"Nah, sekarang kamu lebih memilih untuk mendapat masalah dengan kepala Sekolah atau dengan Allah?"

"Kepala Sekolah." Kata Donna

"Dan kamu lebih memilih dimarahi oleh Ibumu atau berdosa terhadap Allah?"

"Aku lebih memilih dimarahi oleh Ibuku daripada aku berdosa terhadap Allah," jawab Donna

"Jadi berhentilah berbohong!" kata guru Alkitab itu. "Kalau kamu telah melakukan sesuatu yang salah, akuilah dengan jujur dan terimalah hukumannya, tapi jangan berbohong. Jika kamau berbohong, itu hanya akan membawa kamu pada dosa terhadap Tuhan."

"Aku tidak pernah menyadari hal itu," kata Donna. "Tidak peduli apapun yang terjadi, aku tidak mau berbohong lagi.

SEGALA dosa adalah dosa terhadap ALLAH

Pernahkah kamu berpikir mengapa kita berkata buruk dan melakukan hal yang buruk? Alasannya adalah: kita ingin segalanya dengan cara kita sendiri.

Memilih jalan kita sendiri ketimbang jalan Allah adalah dosa. Kita semua telah memilih jalan kita sendiri. Alkitab berkata, "Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,.." (Yesaya 53:6)

Di dalam hati setiap kita ada kesombongan yang membuat kita cenderung untuk tidat taat kepada Allah. Kita berkata dalam hati kita, "Aku akan melakukan apa yang aku ingin aku lakukan!" Ini adalah dosa, dan ini menyakitkan hati Allah. Alasan mengapa dosa menyakitkan hati Allah adalah karena Dia.

Yesus menceritakan tentang seorang Ayah yang memiliki 2 orang anak laki-laki. Dia adalah Ayag yang baik dan dia mengasihi kedua anaknya tersebut. Suatu hari, dia membutuhkan bantuan anaknya. Dia pergi kepada salah satu anaknya dan berkata, "Nak bekerjalahdi ladangku hari ini," Anak itu berkata, "Baik, aku akan pergi yah!"

Tetapi anak itu tidak pergi. Apakah kamu berpikir bahwa ayah itu telah disenangkan hatinya oleh anaknya itu? Tidak, dia tidak senang. Hati ayah itu terluka karena anaknya tidak taat kepadanya.

Ayah itu pergi kepada anaknya yang lain dan berkata, "Nak, pergilah ke ladangku hari ini." Anak ini memiliki tingkah laku uang buruk dan dia memiliki jiwa pemberontak. Dia berkata kepada Ayahnya, "AKU TIDAK MAU PERGI!"

Kini hati Ayah itu sangat hancur. Kedua anaknya berlaku sangat buruk. Dia berjalan perlahan dengan beruraian air mata. Anak yang kedua itu sadar betapa dia sudah menyakiti hati Ayahnya. Dia berpikir tentang segala kebaikan Ayahnya, betapa Ayahnya sudah berbuat baik kepadanya. Dia sadar akan kesalahan dan kelakuan buruk yang telah dilakukannyaterhadap Ayahnya dan sesuatu terjadi di dalam hatinya.

Tanpa ragu-ragu dia pergi dengan air mata di matanya dan meminta maaf kepada Ayahnya. Kemudian dia pergi ke ladang dan melakukan apa yang diperintahkan Ayahnya, Ayah itu disukakan hatinya dengan perbuatan anaknya. Anak itu telah merubah tingkah lakunya.

(lihat Matius 21:28-31)

Apakah kamu tahu mengapa Yesus menceritakan kepada kita tentang kisah itu? Dia ingin kita tahu bagaimana kita telah menyakiti hati Allah dengan tingkah laku kita yang tidak baik.

Aku seperti anak yang berkata, "AKU TIDAK MAU PERGI!" Aku ingin pergi ke tempat yang aku ingin sendiri. Ini adalah dosa.

Apa yang Allah ingin lakukan ? Dia ingin agar aku merubah tingkah lakuku.Dia ingin agar aku sungguh-sungguh menyesali segala dosaku, dan berhenti melakukan hal itu lagi.

Sebagai seorang Kepala Sekolah, saya membuat suatu peraturan dilarang mengucapkan kata makian. Saya menuliskan peraturan ini pada papan tulis, dan seluruh sekolah tahu akan peraturan itu. Saya berkata juga bahwa akan ada hukuman bagi mereka yang melanggar peraturan.

Di sekolah itu terdapat seorang anak laki-laki bernama Jimmy yang sangat saya kasihi, namun Jimmy terlibat dalam banyak masalah. Berulang kali saya harus menghukum dia. Pada suatu hari, saat jam istirahat sekolah, Jimmy mengucapkan kata makian. Semua orang mendengar dia, dan sayapun mendengarnya. Semua orang tahu bahwa saya mendegarnya juga,

Pada waktu jam istirahat telah berkahir, semua murid-murid berkumpul di aula. Mereka menatap saya untuk melihat apa yang akan saya lakukan. John, anak kandungku, satu-satunya anak yang aku miliki ada di ruangan itu juga. Saya sangat mengasihi anakku ini. Saya minta John untuk keluar dari ruangan itu bersamaku.

Saya berkata, "Nak, Jimmy telah melanggar peraturanku. Pasti ada hukuman yang harus saya berikan kepadanya. Saya harus menepati perkataanku bahwa akan ada hukuman bagi yang melanggar, Jimmy berpikir bahwa saya membenci dia karena sudah melanggar peraturan itu, tapi kamu tahu bahwa saya mencintai dia, Saya ingin bertanya kepadamu, Maukah kamu menanggung hukuman yang seharusnya aku berikan kepada Jimmy?"

Anakku berkata, "Ya, Yah, aku akan melakukan apapun yang Ayah mau. Dan karena akupun mengasihi Jimmy juga."

Saya bawa anak saya kehadapan semua orang di sekolah dan berkata. "Jimmy telah melanggar peraturan umtuk tidak memaki. Kalian semua tahu saya telah berkata bahwa akan ada hukuman bagi mereka yang melanggarnya."

"Saya harus menepati janji itu. Namun anak saya, John, berkata bahwa dia akan menanggung hukuman yang seharusnya diterima oleh Jimmy. John mengatakan bahwa dia akan menerimanya dengan rela demi saya dan jimmy.

Kemudian saya menghukum anakku itu. Saya menghukum dia seolah-olah dia yang telah melanggar peraturan itu. Ketika hukuman itu telah berakhir, saya berkata, "Jimmy, saya ingin kamu tahu bahwa saya sangat mencintaimu dan saya tidak marah kepadamu – tidak sama sekali. Sekarang, saya ingin kamu datang dan ulurkanlah tanganmu kepadaku."
Diambil dari sebuah kisah di Romans hal. 171. oleh William R. Newell.

Seperti itulah yang dilakukan Allah bapa untuk kita. Dia menunjukkan kasihNya kepada kita dengan cara menyerakan anakNya untuk menanggung dosa-dosa kita, Alkitab berkata, "Akan tetapi Allah menujukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."
(Roma 5:8)

Seperti itulah yang akan dilakukan Allah Bapa untuk kita. Dia menunjukkan kasihNya kepada kita dengan cara menyerahkan AnakNya untuk menanggung dosa-dosa kita. Alkitab berkata, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." (Roma 5:8)

Allah mengampuniku dari segala dosaku ketika aku menjadikan Yesus Juruselamat. Dia mengampuniku karena Yesus telah menanggung hukuman atas dosa-dosaku. Alkitab berkata, "…barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya." (Kisah Para Rasul 10:43)

Bagaimana aku bisa yakin bahwa dosa-dosaku sudah diampuni? Aku bisa yakin karena Alkitab berkata demikian. Jika Alkitab, Firman Allah telah berkata bahwa segala dosa kita telah diampuni, maka segala dosa kita benar-benar diampuni. Allah senang untuk mengampuni kita demi Anaknya> Allah Bapa berkata, "Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya (Nama Yesus)" (1 Yohanes 2:12)

Tidak hanya dosa-dosaku yang diampuni, tetapi Allah juga memberikan kepadaku hidup yang baru. Tuhan Yesus datang ke dalam hatiku sehingga aku bisa berhenti berkata dan bertindak yang salah. Nama Yesus berarti "Juruselamat", Yesus adalah satu-satunya Tuhan yang menyelamatkan aku dari segala dosaku.

Apakah kamu ingin tahu bahwa segala dosamu sudah diampuni Allah ? Jadi, katakanlah kepadaNya bahwa kamu benar-benar menyesali dosa-dosa itu dan mau berhenti melakukan dosa itu lagi. Bersyukurlah kepadaNya atas AnakNya yang diberikan kepada kita untuk mati di atas kayu salib demi menanggung dosa-dosa kita.

Katakanlah kepada Tuhan Yesus bahwa kamu mempercayai Dia sebagai Juruselamatmu. Mintalah Dia untuk datang ke hatimu dan menolongmu untuk berhenti berbuat yang salah. Maka Dia akan melakukannya!